

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan diatas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Kepala Sekolah dan Guru Mata Front Office mengatakan bahwa untuk penerapan pembelajaran daring di SMK 45 Lembang sendiri sudah berjalan sesuai tujuan pembelajaran dalam belajar mengajar. Pihak sekolah juga sudah berusaha semaksimal mungkin untuk menyediakan fasilitas dalam pembelajaran daring secara optimal. Dampak yang dirasakan pada pembelajaran berbasis web seperti ini di masa pandemi virus covid-19 adalah para pendidik dan siswa dihadapkan pada beberapa kendala yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi dengan baik karena terbatasnya penyampaian materi oleh pengajar, adanya kendala pada jaringan internet yang terkadang mengganggu. Kesenjangan pembelajaran tatap muka pasca pandemi Covid 19 pada SMK 45 Lembang dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya yaitu adanya penurunan pada motivasi belajar siswa, adanya penyesuaian kembali dari pembelajaran daring ke pembelajaran luring, dan adanya *Learning Loss*.

Adapun beberapa upaya yang dapat dilakukan guna mengatasi atau meminimalisir fenomena atau masalah learning loss ini dapat dilakukan dengan beberapa cara berikut:

- 1) Merancang model pembelajaran yang variatif, sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat siswa (Pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa)
- 2) Mengadopsi pendekatan yang baik sehingga siswa termotivasi untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Singkatnya, ketika motivasi siswa baik maka prestasi akademiknya juga baik. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik

- 3) juga digunakan untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan dalam menyelesaikan suatu tugas.
- 4) Membangun kolaborasi serta berkoordinasi dan komunikasi antara guru dan orang tua siswa secara intens.

5.2 Limitasi Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari sejumlah keterbatasan yang diketahui melalui pengamatan dalam sepanjang jalannya penelitian. Kelemahan yang dirasakan oleh peneliti perlu untuk diungkapkan demi kesempurnaan penelitian selanjutnya dalam bahasan yang sama. Limitasi atau kelemahan pada penelitian ini terletak pada proses penelitian, peneliti menyadari bahwa dalam suatu penelitian pasti terdapat kurang dan banyaknya sebuah kelemahan. Salah satunya adalah keterbatasan sumber penelitian yang mana pada penelitian ini peneliti menyebarkan angket atau kuesioner pada para siswa yang diteliti, tanpa disertai wawancara secara mendalam. Selain itu, dalam penelitian ini juga peneliti mencampurkan data kualitatif dan kuantitatif yang berupa persentase angka yang diperoleh dari kuesioner.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti memberikan beberapa saran untuk guru dan SMK 45 Lembang, diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik pada jurusan Perhotelan terutama pada mata pelajaran Front Office diharapkan dapat meningkatkan aspek keterampilan kognitif siswa yaitu dengan mengedepankan dan memperbanyak praktikum siswa, mengingat pada saat pembelajaran daring siswa banyak kehilangan aspek tersebut.
2. Pendidik pada jurusan Perhotelan terutama pada mata pelajaran Front Office diharapkan mampu menciptakan atau merancang model pembelajaran yang variatif, sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat

siswa (Pembelajaran berdasarkan kebutuhan siswa), agar tetap mampu adaptif dalam segala kondisi di masa yang akan datang.

3. Pihak sekolah harus tetap konsisten dalam menjalankan program penanggulangan *Learning Loss* yang sudah dibentuk serta terus menciptakan program-program inovatif baru lainnya mengingat masih ada beberapa angkatan terdampak pembelajaran daring yang belum lulus.
4. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan memperbanyak dan memperluas responden serta menggunakan lebih banyak instrumen guna memperkuat hasil yang didapatkan saat mendistribusikan data yang diperoleh. Serta mampu menemukan upaya yang lebih solutif dalam mengatasi *learning loss* di masa yang akan datang.